

Konsep-Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

Drs. H. Eeng Ahman, M.S.
Yana Rohmana, S.Pd.



PENDAHULUAN

Di dalam modul ini akan dibahas konsep-konsep dasar ilmu ekonomi. Secara terinci pembahasan tersebut akan mencakup:

1. Konsep, prinsip, tindakan, dan definisi ekonomi;
2. Tujuan dan sasaran ilmu ekonomi;
3. Pembagian ilmu ekonomi;
4. Hubungan antara ilmu ekonomi dengan ilmu-ilmu sosial lainnya;
5. Hukum ekonomi dan keberlakuannya;
6. Alat-alat analisis dalam ilmu ekonomi.

Pemahaman materi dalam modul ini bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan Anda dengan berbagai konsep, pengertian, dan metodologi ekonomi agar mampu mengenali, mengerti, dan menggunakan konsep dan pengertian tersebut guna menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.

Materi dalam modul ini merupakan pengantar materi yang ada pada modul-modul berikutnya. Dengan mempelajari modul ini, Anda akan dibantu untuk memahami pengajaran tentang konsep-konsep dasar ilmu ekonomi. Sesudah mempelajari dengan baik isi modul ini diharapkan Anda dapat:

1. menggunakan secara benar istilah, pengertian, dan konsep ekonomi yang dibicarakan pada modul ini;
2. merumuskan arti ilmu ekonomi sebagai ilmu tentang menentukan pilihan dengan memahami hubungan antara kebutuhan dan sumber daya;
3. dapat menjelaskan kaitan ilmu ekonomi dengan ilmu-ilmu sosial lainnya;
4. menjelaskan peranan abstraksi dan penyederhanaan dalam metode ilmiah, khususnya dalam teori ekonomi, dan menghubungkan teori ekonomi dan dunia nyata;

5. menguraikan pembagian ilmu ekonomi dan keberlakuannya;
6. menjelaskan alat-alat analisis dalam ilmu ekonomi.

KEGIATAN BELAJAR 1

Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi tidak diciptakan secara mendadak tetapi berkembang melalui suatu proses yang panjang. Ilmu ekonomi dianggap sebagai suatu disiplin ilmu baru mulai tahun 1776, yaitu sejak ditulis dan diterbitkan buku yang terkenal yang berjudul : *The Wealth of Nation* tahun 1776 karya Adam Smith. Sejak saat itu ekonomi sebagai ilmu mengalami perkembangan yang begitu pesat dari waktu ke waktu. Tahun tersebut sering dianggap sebagai tahun kelahiran ilmu ekonomi dan Adam Smith sebagai bapak ilmu ekonomi. Jadi, perhatikan bahwa bapak ilmu ekonomi adalah Adam Smith karena beliau lah yang memberikan dasar dan konsep yang jelas serta utuh.

Sebenarnya penelaahan ekonomi sudah mulai dipelajari orang sejak Aristoteles (350 Sebelum Masehi). Namun penelaahan ekonomi pada waktu itu baru dipelajari pada tingkat yang sangat mendasar, lebih bersifat filosofis. Kemudian tahun 1270, penelaahan ekonomi tersebut diusahakan untuk lebih dikembangkan lagi oleh Thomas Aquinas dengan beberapa tambahan pemikiran yang bersumber pada kitab Injil. Pada tahun 1758, Francois Quesnay mencoba untuk menjelaskan lebih jauh, namun meskipun demikian sampai tahap ini perkembangan penelaahan belum sampai membentuk satu disiplin ilmu sendiri. Sampai tahapan ini ekonomi sering disebut dengan Fisiokrat. Pada tahun 1776 muncul tokoh baru, yaitu Adam Smith, yang berhasil mengangkat penelaahan ekonomi menjadi disiplin baru yang disebut ilmu ekonomi. Sejak saat itu, ilmu ekonomi sangat banyak dirasa manfaatnya oleh manusia di dalam usaha mereka untuk meningkatkan kualitas hidup.

Ilmu ekonomi terus berkembang. Gagasan Adam Smith tersebut menjadi dasar bagi ahli ekonomi lainnya, yaitu Thomas Malthus, David Ricardo dan John Stuart Mill. Ahli ekonomi yang disebut belakangan ini dikelompokkan sebagai ahli ekonomi klasik. Tradisi klasik ini seterusnya dikembangkan oleh Mazhab Austria dan diteruskan oleh Leon Walras, Alfred Marshall, dan lain-lain pada tahun 1890-an. Tradisi klasik ini menelorkan perkembangan bagian teori ekonomi yang dikenal sebagai teori ekonomi mikro.

Depresi ekonomi yang terjadi pada tahun 1930-an melahirkan ahli ekonomi baru. Karya terbesar lainnya dalam bidang ekonomi dicapai pada tahun 1936 ketika sebuah buku yang berjudul *The General Theory of Employment, Interest and Money* diterbitkan oleh seorang ekonom besar,

John Maynard Keynes. Buku ini berhasil meyakinkan para ahli ekonomi maupun para pengambil keputusan dalam mengatasi krisis-krisis ekonomi yang dialami pada saat itu.

Kedua karya besar dalam dunia ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi itu terus berkembang sampai sekarang tidak hanya di negara maju, melainkan pula di negara berkembang.

BATASAN DAN PERMASALAHAN

Istilah ekonomi memang telah muncul sejak zaman Yunani kuno atau sejak Romawi. Istilah itu mulai digunakan oleh seorang ilmuwan Xenophon. Secara etimologis ekonomi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Oikos* dan *Nomos*: *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Jadi, dengan demikian *oikosnomos* berarti tata aturan rumah tangga.

Batasan-batasan ilmu ekonomi begitu banyak jumlah dan ragamnya, sebanyak dengan lamanya manusia memperhatikan terhadap masalah masalah ekonomi itu sendiri. Ada dua versi yang menyatakan awal kelahiran ilmu ekonomi yaitu; *Pertama* menyatakan bahwa kelahiran ilmu ekonomi terjadi sejak lahirnya kaum *physocrat* yakni pada saat tulisan Francois Quesnay (Perancis) yang berjudul *Tableau Economique* diterbitkan kira-kira pada tahun 1750. Alasan mereka karena *Tableau Economique* merupakan karya pertama yang memandang kehidupan perekonomian sebagai suatu sistem yang sudah ditentukan dan suatu sistem yang diatur oleh hukum-hukum sendiri. Atas dasar tersebut, kaum *physiocrat* dipandang sebagai peletak dasar ilmu ekonomi yang pertama. *Kedua*, menyatakan bahwa titik awal kelahiran ekonomi sebagai ilmu setelah terbitnya buku Adam Smith (1776) yang berjudul *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* yang sering disingkat *The Wealth of Nations*. Mereka beranggapan bahwa Adam Smith dengan karyanya itu berhasil menjelaskan bahwa ekonomi telah memenuhi kriteria dasar keilmuan, yakni memiliki objek baik formal maupun material, mempunyai metodologi atau pendekatan, dan tersusun sangat sistematis. Di samping itu, ekonomi memenuhi tiga aspek persyaratan ilmiah, yaitu aspek ontologi, epistemologi maupun aspek aksiologi.

Dari dua pandangan di atas, pandangan kedua lebih kuat argumentasinya. Oleh karena itu, sampai sekarang Adam Smith dianggap

merupakan tokoh utama yang melahirkan ilmu ekonomi. Bahkan karena jasanya yang begitu besar dalam melahirkan ilmu ekonomi, Adam Smith dinobatkan sebagai Bapak Ekonomi.

1. Dfinisi Ilmu Ekonomi

Untuk lebih mempermudah memahami ilmu ekonomi biasa orang akan melihat apa dan bagaimana definisi itu dikemukakan. Untuk itu marilah kita urutkan mengenai batasan- batasan ilmu ekonomi sejak pertama ekonomi menjadi ilmu.

Batasan yang pertama tentang ilmu ekonomi adalah Adam Smith, yaitu "*Political economy as an inquiry into the nature of the wealth of nation ... wealth is a annual produce of land and labor of the society.*"

Kemudian batasan lain yang dikemukakan seorang ekonom Inggris Alfred Marshall (1880-1920) dalam bukunya *Priciples of Economic* memberikan batasan sebagai berikut.

"*Political economy or economic is a study of mankind in the ordinary business life it examines that part of individual and social action which ia most closely conected with the attainment and with the use of the national requisites of well being.*"

Dari dua batasan di atas bahwa politik ekonomi dan ilmu ekonomi masih mempunyai arti yang sama karena itu pendapat di atas biasa digolongkan kepada kaum Klasik. Pada saat ini politik ekonomi sudah berdiri sendiri dan tidak lagi disamakan dengan ilmu ekonomi.

Sekarang saya kemukakan batasan-batasan ilmu ekonomi lain yang akan memberikan gambaran agar para mahasiswa dapat menganalisis dan membandingkan dari setiap batasan tersebut: Fred Rogers Fairchild (1954) dalam bukunya *Principles of Economic* menyatakan:

"*Economic is the study of man's activities devoted to obtaining the material means for the satisfaction of his wants that the material means which serve to satisfy human wants include human beings as well as external object*".

George Leland Bach dalam bukunya *Economic An Introduction to Analysis and Policy*. Menjelaskan bahwa; "*Economic is the study of how the goods and services we want get produced and how they are distributed among us*".

Batasan yang dianggap paling modern dikemukakan oleh Leonel Robbin (1945) dalam bukunya yang berjudul *An Essay on the Nature and Significance of Economic Sciece*: “*Economics as the science which studies human behavior as a relationship between ends and scarce means which have alternative use*”.

Dari batasan di atas nampak jelas mengandung konsep *ends*, *scarce means* dan *alternative uses* dari masalah itu jelas bahwa permasalahan ekonomi timbul karena adanya kebutuhan yang jumlahnya tak terbatas, sedangkan alat-alat pemuas kebutuhan adanya terbatas (*scarce means*).

Supaya para mahasiswa dapat menganalisis dari berbagai batasan yang berbeda itu. Masih banyak definisi ilmu ekonomi yang lain, seperti yang disampaikan dalam bukunya *Economic* yang dikarang oleh ekonom terkenal saat ini, Paul A Samuelson, antara lain:

- a. Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai kegiatan-kegiatan yang menyangkut produksi dan tansaksi di antara banyak orang.
- b. Ilmu ekonomi menganalisis setiap gerakan dan perusahaan yang terjadi dalam keseluruhan ekonomi misalnya kecenderungan (*trends*) dalam harga hasil produksi dan pengangguran. Begitu gejala tadi terlibat maka ilmu ekonomi dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan ekonominya.
- c. Ilmu ekonomi merupakan ilmu mengenai pilihan. Ilmu ini mempelajari bagaimana orang memilih menggunakan sumber daya produksi yang langka atau terbatas (misalnya tanah, tenaga kerja, mesin, keterampilan teknis) untuk memproduksi berbagai komoditi (misalnya beras, daging, pakaian, televisi, jalan raya, senjata) dan menyalurkan ke berbagai anggota masyarakat untuk segera dikonsumsi.
- d. Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai perilaku manusia dalam mengusahakan dan mengatur kegiatan konsumsi dan produksinya.
- e. Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang uang, suku bunga, modal dan kekayaan.

Kemudian dari sekian banyak definisi di atas, Samuelson membuat rangkuman yang banyak disepakati oleh kebanyakan ahli ekonomi sebagai berikut:

Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih menggunakan sumber daya yang langka dan yang memiliki beberapa alternatif penggunaan dalam rangka memproduksi berbagai komoditi untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.

Dari batasan-batasan yang telah dikutip di atas tampak bahwa arah perkembangan ilmu ekonomi selama ini ditandai oleh pusat perhatian para tokoh ekonomi. Arah itu menjadi semakin jelas di mana para tokoh ekonomi tersebut dalam memberikan batasan ilmu ekonomi terbagi menjadi dua kelompok. *Kelompok pertama*, memberikan batasan ilmu ekonomi dengan menekankan pada dua asumsi (preposisi), yaitu: manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas dan di pihak lain sumber yang tersedia guna memenuhi kebutuhan tersebut relatif terbatas. Kalau batasan/definisi ilmu ekonomi didasarkan pada dua preposisi tersebut di atas maka definisi ilmu ekonomi tersebut disebut definisi formal.

Kelangkaan sumber yang memiliki berbagai alternatif penggunaan mengharuskan manusia memilih sehingga sebagian ilmuwan ekonomi lebih senang menyebut ekonomi sebagai ilmu yang mengkaji perbuatan manusia melakukan pilihan di antara beberapa alternatif.

Sedangkan *kelompok kedua*, menekankan bahwa ilmu ekonomi mempelajari bagaimana manusia mencapai kemakmuran atau yang mempelajari dari hakekat atau tujuan ilmu ekonomi atau didasarkan pada isi dan sebab maka batasan/definisi ilmu ekonomi tersebut disebut definisi secara material.

Dari gambaran di atas, menunjukkan bahwa secara realitas manusia dihadapkan pada konflik antara kelangkaan sumber-sumber ekonomi dengan kebutuhan yang tak terbatas menimbulkan berbagai masalah yang dihadapi dan harus dipecahkan oleh semua masyarakat manusia baik secara individu, kelompok maupun negara, baik kecil maupun besar yang sudah maju maupun yang masih terbelakang untuk mencapai kemakmuran.

2. Tindakan dan Prinsip Ekonomi

Mempelajari ilmu ekonomi berarti kita mempelajari perilaku atau tindakan ekonomi. Tindakan ekonomi adalah suatu tindakan dalam memilih berbagai alternatif yang memberikan hasil yang terbaik. Hasil yang terbaik

bisa dilihat dari dua sisi. *Pertama*, sisi hasil artinya menunjukkan hasil yang maksimum. *Kedua*, sisi biaya artinya kalau dilihat dari hasil tidak menunjukkan adanya perbedaan di antara berbagai alternatif itu maka dilihat dari biayanya. Kedua aspek itulah yang disebut prinsip ekonomi. Secara ringkas prinsip ekonomi menyatakan bahwa:

- a. untuk memperoleh hasil tertentu, biaya yang dikeluarkan harus sekecil mungkin;
- b. dengan biaya tertentu harus menghasilkan produk semaksimal mungkin.

Jadi, prinsip yang pertama menunjukkan bahwa dalam melakukan pemilihan harus didasarkan pada pemilihan biaya yang paling efisien. Sedangkan yang kedua menunjukkan bahwa pemilihan berdasarkan pada aspek produktivitas. Efisiensi dan produktivitas memang merupakan dua istilah yang melekat dan menjiwai kegiatan ekonomi.

3. Ilmu Ekonomi dalam Kaitannya dengan Ilmu-ilmu Sosial

Ilmu sosial adalah ilmu yang *subject matters*-nya masyarakat, apakah kelompok dalam masyarakat lembaga-lembaga dalam masyarakat, hubungan antarmanusia hubungan antarkelompok serta lembaga, juga hubungan antara manusia dengan benda dan dengan segala macam yang dibutuhkan.

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan benda dan dengan segala macam aspek yang dibutuhkan. Samuelson menjelaskan bahwa ilmu ekonomi memang berkaitan dan sangat berdekatan dengan ilmu-ilmu sosial, seperti ilmu politik, psikologi, sejarah, dan antropologi adalah ilmu-ilmu sosial yang sering bertumpang tindih dengan apa yang dipelajari oleh ilmu ekonomi. Tetapi keterkaitan antardisiplin ilmu dalam bidang ekonomi merupakan fakta yang perlu disusun dan diatur dengan tujuan untuk pengembangan dan pengujian teori ekonomi itu sendiri.

Ilmu sosial merupakan tinjauan ilmiah yang membahas gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sosial insani. Berdasarkan pengalaman sehari-hari, kita menyadari bahwa gejala sosial itu bermacam ragam coraknya. Atau bisa juga, satu gejala sosial mengandung beberapa yang kompleks. Akibatnya, ilmu pengetahuan sosial harus terbagi lagi menjadi beberapa cabang ilmu.

Apakah yang menjadi tugas ilmu ekonomi? Ekonomi mempersoalkan usaha manusia untuk meningkatkan kemakmurannya, baik secara perseorangan maupun secara berkelompok (keluarga, bangsa dan masyarakat). Sebagai suatu ilmu, ekonomi tentunya memiliki objek material (apa yang dipelajari) dan objek formal (bagaimana mempelajarinya).

Objek material ekonomi meliputi produksi, distribusi, pembagian kerja, pembangunan, sistem moneter dan keuangan, perdagangan dan dunia usaha. Sedangkan objek formal ekonomi meliputi kemakmuran manusia di masa sekarang dan masa depan.

4. Ilmu Ekonomi dalam Pemerintahan

Samuelson menjelaskan bahwa kegiatan politik sering kali dipenuhi dengan masalah-masalah ekonomi, seperti pertemuan puncak menteri-menteri bidang ekonomi, proteksi terhadap industri tekstil, undang-undang pajak, pencegahan polusi udara dan sanksi-sanksi ekonomi. Kegiatan ilmu ekonomi dalam pemerintahan dipelajari secara khusus melalui "politik ekonomi" atau "kebijakan ekonomi". Kenneth E. Boulding mengemukakan tujuan politik ekonomi ada 4 macam, yaitu: kemajuan ekonomi, stabilitas ekonomi, keadilan ekonomi, dan kebebasan ekonomi.

Dalam tahun-tahun terakhir ini banyak ahli ekonomi yang telah menjadi penasihat presiden dan perdana menteri. Agenda politik penuh dengan permasalahan ekonomi : haruskah kita menaikkan pajak untuk mengurangi defisit anggaran? Apakah sebaiknya upah minimum dinaikkan? Apakah sebaiknya pemerintah mengatur bank-bank lebih ketat? Para pemimpin politik memerlukan penasihat ekonomi untuk memberikan nasihat atas berbagai pertanyaan yang rumit.

Kini semakin banyak aspek internasional dari kegiatan ekonomi yang menarik perhatian para pembuat kebijakan. Ketika defisit perdagangan meningkat di tahun 1980-an, Kongres Amerika bekerja keras menyusun ulang peraturan perdagangan internasional. Setiap orang cemas terhadap kemungkinan Amerika Serikat kehilangan teknologinya, dan kemungkinan negaranya menjadi kekuatan kelas dua di belakang Jepang dan Eropa. Contoh lain, keprihatinan terhadap pemanasan global semakin tinggi, telah menimbulkan dukungan internasional untuk mengurangi konsumsi energi.

Kepala pemerintahan harus terus menerus membuat keputusan penting yang melibatkan ilmu ekonomi. Tentu saja, pemimpin-pemimpin nasional

tidak perlu menjadi ahli dalam ilmu ekonomi. Namun mereka harus menjadi “konsumen” terpelajar atas nasihat ekonomi yang diberikan kepada mereka. Para presiden yang membawa perubahan ekonomi besar kepada Amerika Serikat – Franklin Roosevelt, John Kennedy, dan Ronald Reagan - bukanlah ahli ekonomi profesional. Akan tetapi, mereka mempunyai gabungan otak para penasihat yang ahli dalam permasalahan ekonomi dan dapat mengusulkan pemecahan terhadap berbagai persoalan saat itu.

Demikian pula, hanya beberapa mahasiswa saja yang akan menjadi ahli ekonomi profesional. Sebagian besar mahasiswa belajar ilmu ekonomi hanya untuk satu atau dua semester.

5. Hukum Ekonomi dan Keberlakuannya

Lebih dari seabad yang lalu, seorang ahli matematika Perancis bernama Laplace berpendapat bahwa orang dapat melihat masa depan dengan jelas melalui masa kini dengan perhitungan matematis asalkan data dan waktu cukup tersedia. Sekarang dalam zaman ketidakpastian ini kita tahu bahwa hal itu tidak benar. Ada sesuatu yang tidak teramalkan, bahwa dalam ilmu pengetahuan yang pasti. Dalam ilmu sosial, ternyata tikus tidak selalu menempuh jalan yang sama dalam kotak percobaannya. Freud mengatakan bahwa alam bawah sadar kita mengembang tidak terduga dan menghasilkan tindakan-tindakan yang sering mengejutkan. Coba perhatikan, pandangan yang sekadarnya saja pada seseorang akan mengubah tingkahnya.

Selama 30 tahun terakhir ini, ilmu ekonomi berada di garis depan dalam mengembangkan model-model yang menjelaskan bagaimana ketidakpastian mempengaruhi tindakan manusia. Model-model tersebut merupakan hubungan antara variabel ekonomi yang satu dengan variabel ekonomi lain atau yang disebut sebagai hukum ekonomi. Hubungan tersebut dapat berupa hubungan sebab akibat (kausal) atau hubungan fungsional.

Dalam ilmu ekonomi keberlakuan hukum tersebut tidak pasti (*absolute*), melainkan bersifat relatif. Hukum ekonomi berlaku hanya pada derajat rata-rata. Artinya di sini, bahwa hukum ekonomi berlaku apabila dipenuhi persyaratannya atau asumsi-asumsi yang mendasarinya. Hal ini mengingat ilmu ekonomi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan sosial di mana segala aturannya terikat pada ruang dan waktu.

6. Tujuan Ilmu Ekonomi

Tujuan ilmu ekonomi adalah:

- a. Untuk mencari pengertian tentang hubungan peristiwa-peristiwa ekonomi baik hubungan yang bersifat kausal maupun hubungan yang bersifat fungsional;
- b. Untuk menguasai peristiwa-peristiwa tersebut dan untuk dapat mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi.

Dengan generalisasi atau kesimpulan yang telah ada diperoleh dari hasil penelitian yang saksama serta teori yang telah kita miliki maka akan memungkinkan bagi kita untuk menciptakan suatu kejadian atau kondisi yang menguntungkan kepada ekonomi kita atau setidaknya-tidaknya kita dapat mengadakan pencegahan atau pembatasan-pembatasan terhadap hal-hal yang merugikan terhadap ekonomi kita.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

1. Mengapa ilmu ekonomi baru dikatakan ilmu sejak buku Adam Smith diterbitkan?
2. Jelaskan permasalahan yang mendorong lahirnya ilmu ekonomi!
3. Bagaimana kaitan antara ilmu ekonomi dengan ilmu sosial?
4. Jelaskan pengertian ekonomi menurut Paul Samuelson!
5. Mengapa hukum ekonomi berlakunya pada derajat rata-rata (relatif)?

Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk menjawab pertanyaan 1 sampai 5 di atas, maka Anda coba baca kembali kegiatan belajar di atas pahami dengan benar sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang mantap. Setelah itu Anda pasti bisa menjawab pertanyaan di atas.

- 1) Adam Smith telah mampu menjelaskan konsep ekonomi secara keilmuan yang memuat komponen aspek ontologis, epistemologis dan aksiologis.

- 2) Terdapatnya kelangkaan, atau terdapat kesenjangan antara kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan.
- 3) Ilmu ekonomi bagian dari ilmu sosial yang mana dipelajari usaha-usaha (perilaku) manusia dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas, sedangkan alat pemuasnya terbatas.
- 4) Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih menggunakan sumber daya yang langka dan yang memiliki beberapa alternatif penggunaan dalam rangka memproduksi berbagai komoditi untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.
- 5) Berlakunya asumsi *ceteris paribus*.



RANGKUMAN

Ilmu ekonomi yang lahir sejak diterbitkannya buku “*The Wealth of Nation*” karya Adam Smith (1776) merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan. Kebutuhan manusia relatif tidak terbatas, sedangkan alat pemuas relatif terbatas. Keadaan demikian menunjukkan adanya kelangkaan mengenai sumber-sumber ekonomi yang mendorong dilakukannya tindakan ekonomi. Tindakan ekonomi merupakan tindakan alternatif dalam memilih sumber daya yang langka tersebut untuk dipergunakan dalam kegiatan produksi atau menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa. Tindakan ekonomi merupakan tindakan yang dilandasi oleh prinsip ekonomi. Prinsip ekonomi menunjukkan adanya pengorbanan yang tertentu untuk memperoleh hasil yang maksimum atau untuk menghasilkan sejumlah hasil tertentu berusaha mengeluarkan biaya yang paling kecil.

Dilihat dari strukturnya ilmu ekonomi terbagi atas ilmu ekonomi deskriptif, ekonomi teori dan ekonomi terapan. Sedangkan dilihat dari sifatnya ilmu ekonomi terdiri dari ekonomi positif dan ekonomi normatif.

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan benda dan dengan segala macam aspek yang dibutuhkan. Samuelson menjelaskan bahwa ilmu ekonomi memang

berkaitan dan sangat berdekatan dengan ilmu-ilmu sosial seperti, ilmu politik, psikologi, sejarah, dan antropologi

Kegiatan ekonomi sehari-hari juga terikat pada hubungan antarvariabel ekonomi yang disebut hukum ekonomi. Walaupun keberlakuan hukum ekonomi bersifat tidak absolut atau relatif.

Tujuan ilmu ekonomi adalah Untuk mencari pengertian tentang hubungan peristiwa-peristiwa ekonomi, baik hubungan yang bersifat kausal maupun hubungan yang bersifat fungsional serta untuk menguasai peristiwa-peristiwa tersebut dan untuk dapat mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi.



TES FORMATIF 1 _____

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Ekonomi berasal dari kata “oikos” dan “nomos” yang artinya peraturan rumah tangga, dikemukakan oleh
 - A. Adam Smith
 - B. David Ricardo
 - C. Xenophon
 - D. JM Keynes

- 2) Berkat berhasilnya menyusun buku “*The Wealth of Nation*”, dia dianugrahi gelar sebagai “bapak ekonomi” adalah
 - A. Adam Smith
 - B. David Ricardo
 - C. JB Say
 - D. JM Keynes

- 3) Sebelum menjadi disiplin ekonomi yang mandiri, ilmu ekonomi merupakan cabang dari ilmu
 - A. agama
 - B. filsafat
 - C. sosiologi
 - D. antropologi

- 4) Kebutuhan manusia yang relatif tidak terbatas, sedangkan alat pemuas jumlahnya relatif terbatas, merupakan
 - A. masalah ekonomi
 - B. prinsip ekonomi
 - C. tindakan ekonomi
 - D. objek ilmu ekonomi

- 5) Yang menjadi sasaran atau objek bagi ilmu ekonomi adalah
 - A. kebutuhan manusia
 - B. alat pemuas kebutuhan
 - C. usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan
 - D. masalah kebutuhan

- 6) Ilmu ekonomi yang menggambarkan mengenai kejadian-kejadian atau kegiatan-kegiatan ekonomi di masyarakat disebut ekonomi
 - A. deskriptif
 - B. teori
 - C. terapan
 - D. normatif

- 7) Ilmu ekonomi yang berdasarkan pada pertimbangan nilai, etika disebut ekonomi
 - A. positif
 - B. teori
 - C. terapan
 - D. normatif

- 8) Hubungan ekonomi yang saling mempengaruhi satu sama lain disebut hubungan
 - A. kausal
 - B. fungsional
 - C. substitusi
 - D. komplementer

- 9) Hukum ekonomi berlaku
 - A. Absolute
 - B. Mutlak
 - C. Relatif
 - D. *Citiris Paribus*

- 10) Hukum ekonomi perlu persyaratan yang disebut *Ceteris Paribus*, artinya
- A. faktor lain dianggap konstan
 - B. faktor lain tidak diketahui
 - C. ekuilibrium atau keseimbangan
 - D. disequilibrium atau tidak seimbang

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2

Pembagian Ilmu Ekonomi

A .C. Pigou menjelaskan bahwa ilmu adalah suatu studi serta penjelasan yang menggunakan metode (serta pendekatan) dan sistematika tertentu. Apabila ilmu dibedakan antara ilmu positif dan ilmu normatif (*positive and normatif science*) maka ilmu positif lebih menitikberatkan pada mencari alasan untuk menjelaskan dan mencari hubungan sebab dan akibatnya serta berdasarkan hubungan sebab akibat tersebut dijelaskan apa yang akan terjadi. Sedangkan ilmu pengetahuan normatif lebih menitikberatkan apa dan bagaimana seharusnya suatu peristiwa terjadi. Dengan istilah singkat *positive science* lebih menekankan pada *what is* dan *"tend to be"* atau *"das sein"* sedangkan *"normatif science"* lebih menitik beratkan pada *"what ought to be"* atau *"das sollen"*

Menurut Samuelson perbedaan utama dalam ilmu pengetahuan, seperti halnya ilmu ekonomi adalah perbedaan antara pertimbangan nilai (*value judgment*) dan pernyataan aktual. Ilmu ekonomi positif membahas deskripsi mengenai fakta situasi dan hubungan yang terjadi dalam ilmu ekonomi. Sedangkan ilmu ekonomi normatif lebih menekankan pada aspek norma, nilai atau etika bagaimana suatu peristiwa seharusnya terjadi.

Contoh ilmu ekonomi positif:

1. Berapakah tingkat pengangguran hari ini?
2. Bagaimana tingkat pengangguran yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat inflasi?
3. Bagaimana prosesnya sehingga pajak bahan bakar dapat mempengaruhi tingkat penggunaan bahan bakar tersebut?

Contoh ilmu ekonomi normatif:

1. Sampai berapa jauhkah inflasi dapat diterima?
2. Haruskah sistem perpajakan diarahkan pada kaidah mengambil dari yang kaya untuk menolong yang miskin?
3. Manakah anggaran biaya pertahanan negara seharusnya naik 3% atau 5% atau 10% per tahun?

Semua masalah normatif biasanya dipecahkan melalui proses politis. Artinya untuk mengatasi permasalahan normatif dapat dilakukan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan ekonomi.

Di dalam literatur ekonomi dapat kita temukan bermacam-macam pembagian ilmu ekonomi sesuai dengan pandangan dari para penulisnya masing-masing, di antaranya adalah:

- 1) A.W. Stonier dan Douglas C. Hague di dalam pengantar bukunya yang berjudul: *A Text Book of Economic Theory*, membagi ilmu ekonomi atas:
 - a. *Descriptive economics*, ekonomi deskriptif atau ekonomi lukisan, yaitu ekonomi yang menggambarkan kejadian-kejadian atau mengumpulkan fakta-fakta ekonomi yang berhubungan dengan suatu topik tertentu tanpa mengambil suatu kesimpulan atau generalisasi. Misalnya: sistem pertanian di Bali, atau industri katun di Tasikmalaya.
 - b. *Economic theory*, teori ekonomi atau analisis ekonomi, yaitu ilmu ekonomi yang berusaha untuk menerangkan, menganalisis, dan menguraikan kejadian-kejadian ekonomi dan mengambil kesimpulannya berupa prinsip-prinsip atau dalil-dalil ekonomi tertentu.
 - c. *Applied economics* atau ekonomi terapan, yaitu ilmu ekonomi yang berusaha menggunakan kesimpulan-kesimpulan atau dalil-dalil yang telah diambil di dalam ekonomi teori untuk memperbaiki keadaan kehidupan ekonomi yang dianggap tidak atau kurang menguntungkan, atau berusaha untuk meningkatkan kehidupan ekonomi ke taraf yang lebih tinggi.
- 2) Prof. J.C. Rietveld di dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan* membagi ilmu ekonomi atas:
 - a. *Ekonomi sosial atau ekonomi umum*, yaitu ilmu ekonomi yang berusaha untuk mempelajari dan menerangkan gejala-gejala ekonomi di dalam masyarakat pada umumnya. Secara garis besarnya ilmu ekonomi umum berusaha untuk mempelajari pembentukan harga benda-benda dan jasa-jasa serta balas jasa yang diterima oleh

faktor-faktor produksi yang dipakai dalam proses produksi tersebut. Termasuk di dalamnya adalah ekonomi teori, ekonomi moneter, ekonomi internasional, dan sebagainya.

- b. *Ekonomi perusahaan*, yaitu bagian dari ilmu ekonomi yang khusus bertujuan untuk mempelajari gejala-gejala dalam rumah tangga perusahaan. Termasuk ke dalam ilmu ini adalah ilmu pembelanjaan, ilmu biaya atau harga pokok, dan sebagainya.

3) Ditinjau dari segi pendekatan atau analisisnya ilmu ekonomi dapat dibagi atas:

- a. *Teori ekonomi makro*, yaitu ilmu ekonomi yang dalam pendekatannya terhadap besaran-besaran ekonomi menggunakan besaran-besaran secara keseluruhan atau agregat. Teori ekonomi makro ini juga biasa disebut sebagai analisis pendapatan nasional atau teori pendapatan nasional.
- b. *Teori ekonomi mikro*, yaitu ilmu ekonomi yang dalam pendekatannya terhadap besaran-besaran ekonomi menggunakan besaran-besaran secara kelompok atau secara individual. Misalnya analisis keseimbangan konsumsi, dan sebagainya. Analisis ekonomi mikro ini biasa juga disebut sebagai analisis harga pasar atau teori harga.

Berikut ini akan dijelaskan sedikit perbedaan antara ilmu ekonomi makro dan mikro.

Pertama, perbedaan yang paling pokok antara keduanya, adalah tentang luas sempit ruang lingkup masing-masing. Ibarat hutan maka teori ekonomi mikro mempelajari pohon-pohonnya, sedangkan teori ekonomi makro mempelajari hutannya itu sendiri. Kalau kita berbicara tentang sebuah *firm* (perusahaan) yang bangkrut karena kerugian demi kerugian yang terus menerus menyimpannya, atau karena kalah bersaing dengan perusahaan lain, atau karena apapun juga maka itu berarti bahwa kita sedang berbicara di dalam ruang lingkup teori ekonomi mikro. Sedangkan apabila kita bicarakan tentang berapa juta rupiahkah *investasi* yang dilakukan oleh Indonesia dalam setahun maka kita sedang berbicara di dalam ruang lingkup teori ekonomi

makro. Kalau kita bicarakan tentang bagaimanakah harga ditentukan di suatu pasar tertentu maka teori mikrolah yang kita bicarakan. Tetapi apabila kita berbicara tentang cara yang ditempuh oleh pemerintah suatu negara untuk memperluas kesempatan kerja bagi rakyatnya maka kita sedang berbicara tentang salah satu topik ilmu ekonomi makro.

Kedua, adalah perbedaan tentang kesempatan kerja (*employment*) antara teori ekonomi makro dan teori ekonomi mikro. Teori ekonomi mikro menganggap (asumsikan) bahwa semua sumber-sumber produktif sudah bekerja dipergunakan sepenuhnya (*full employed*) sehingga tiada satu pun yang menganggur. Dengan perkataan lain, teori ekonomi mikro bertolak dari anggapan dasar bahwa perekonomian sudah berada dalam keadaan *full employment*. Di dalam teori ekonomi makro, yang menjadi anggapan dasarnya adalah suatu perekonomian tidaklah selalu berada dalam keadaan *full employment*, tetapi mungkin sekali masih terdapat pengangguran (*unemployment*). Di samping itu, di dalam teori ekonomi mikro dianggap pula bahwa semua barang yang dihasilkan pasti terjual habis. Tidak pernah ada barang yang tidak laku. Berapa banyaknya pun barang yang dibuat, masyarakat pasti membelinya habis.

Akibatnya, pengusaha senantiasa berada dalam posisi keseimbangan (*equilibrium*). Artinya, pengusaha selalu berhasil memperoleh keuntungan yang maksimal dari usahanya. Sebaliknya, di dalam teori ekonomi makro dikatakan bahwa ada saja kemungkinan terjadinya kelebihan produksi, sehingga tidak semua hasil produksi terbeli oleh pembelinya. Demikianlah dua perbedaan pokok antara kedua pembagian di dalam teori ekonomi itu.

Selanjutnya, teori ekonomi mikro sering disebut orang dengan sebutannya yang lain, yaitu *Price Theory* (teori harga). Sebutan ini diberikan sebab pada hakikatnya teori ekonomi mikro mempelajari tentang harga, yaitu tentang gerak-gerik harga serta segala akibat dari padanya, dan tentang bagaimanakah harga itu ditetapkan. Itu tidak saja berlaku untuk harga-harga output, tetapi juga untuk harga-harga input. Para ahli ekonomi yang banyak mencurahkan perhatiannya pada teori ekonomi mikro ini, antara lain adalah Leon Walras dari Austria, Vilfredo Pareto dari Italia, dan Edward Hastings Chamberlin dari Inggris.

Adapun teori ekonomi makro, ia sering pula disebut orang dengan sebutan *Employment Theory* (teori kesempatan kerja). Sebab diberikannya sebutan itu adalah karena pangkal pembahasannya adalah yang berkisar pada

kesempatan kerja. Tujuan dari seluruh pembahasan di dalam teori ekonomi makro adalah keadaan *full employment*. Banyak sekali sudah buku ditulis orang di lapangan teori ekonomi makro ini. Tetapi, pokok pembahasan semua buku itu adalah buku karangan JM Keynes yang termasyhur : *The General Theory of Employment, Interest and Money* (1936). Tokoh-tokoh pemikir di lapangan teori ekonomi makro ini banyak sekali. Di antara mereka, seperti Keynes sendiri, D. Hamberg, Sir Roy F Harrod, Evsey Domar, Alvin H. Hansen, dan sebagainya.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Coba Anda jelaskan perbedaan antara ilmu ekonomi positif dan ilmu ekonomi normatif!
- 2) Apa yang dimaksud dengan ilmu ekonomi deskriptif itu?
- 3) Apa perbedaan antara teori ekonomi makro dan teori ekonomi mikro?
- 4) Jelaskan mengapa teori ekonomi mikro disebut juga teori harga?
- 5) Jelaskan mengapa teori ekonomi makro disebut juga teori kesempatan kerja?

Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk menjawab pertanyaan 1 sampai 5 di atas, maka Anda coba baca kembali kegiatan belajar di atas pahami dengan benar sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang mantap. Setelah itu Anda pasti bisa menjawab pertanyaan di atas.

- 1) Ilmu ekonomi positif membahas deskripsi mengenai fakta situasi dan hubungan yang terjadi dalam ilmu ekonomi. Sedangkan ilmu ekonomi normatif lebih menekankan pada aspek norma, nilai atau etika bagaimana suatu peristiwa seharusnya terjadi.
- 2) Ekonomi deskriptif atau ekonomi lukisan, yaitu ekonomi yang menggambarkan kejadian-kejadian atau mengumpulkan fakta-fakta

- ekonomi yang berhubungan dengan suatu topik tertentu tanpa mengambil suatu kesimpulan atau generalisasi.
- 3) Teori ekonomi mikro mengkaji perilaku ekonomi secara parsial atau teori harga, sedangkan teori ekonomi makro mempelajari perilaku ekonomi secara agregat atau teori kesempatan kerja.
 - 4) Sebutan ini diberikan, sebab pada hakikatnya teori ekonomi mikro mempelajari tentang harga, yaitu tentang gerak-gerak harga serta segala akibat dari padanya, dan tentang bagaimanakah harga itu ditetapkan. Itu tidak saja berlaku untuk harga-harga output, tetapi juga untuk harga-harga input.
 - 5) Sebab diberikannya sebutan itu adalah karena pangkal pembahasannya adalah yang berkisar pada kesempatan kerja. Tujuan dari seluruh pembahasan di dalam teori ekonomi makro adalah keadaan *full employment*.



RANGKUMAN

Ilmu ekonomi yang luas itu terbagi menjadi tiga bagian, yaitu ilmu ekonomi deskriptif, ekonomi teori, dan ekonomi terapan. Sedangkan ekonomi teori itu sendiri, secara garis besar hanya berisi dua pokok pembicaraan. *Pertama* adalah teori ekonomi mikro, yang membicarakan *business firms*, pembentukan harga produk, serta alokasi sumber-sumber produktif pada perusahaan individu. *Kedua* adalah teori ekonomi makro, yang membicarakan perekonomian secara keseluruhan.

Sesuai dengan bidang yang dibahas maka teori ekonomi mikro itu disebut juga teori harga, dan atau *economics of the firm* (teori ekonomi tentang perusahaan). Sejalan dengan itu, teori ekonomi makro juga mempunyai sebutan lain, yakni *employment theory* (teori kesempatan kerja) dan atau *national income analysis* (analisis pendapatan nasional). Berbeda dengan teori ekonomi mikro boleh dikatakan telah berhenti berkembang maka teori ekonomi makro senantiasa berkembang dari waktu ke waktu melalui perkembangan pemikiran tokoh-tokohnya.

**TES FORMATIF 2**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Menurut Stonier dan Douglas Hague membagi ilmu ekonomi mejadi tiga bagian, *kecuali*
 - A. teori ekonomi
 - B. ekonomi deskriptif
 - C. ekonomi naratif
 - D. ekonomi terapan

- 2) Dilihat dari segi pendekatan atau analisisnya ilmu ekonomi dibagi atas
 - A. teori ekonomi makro
 - B. ekonomi sosial
 - C. ekonomi umum
 - D. ekonomi perusahaan

- 3) Menurut Prof. J.C. Rietveld membagi ilmu ekonomi menjadi sebagai berikut, *kecuali*
 - A. teori ekonomi makro
 - B. ekonomi sosial
 - C. ekonomi umum
 - D. ekonomi perusahaan

- 4) Teori ekonomi mikro disebut juga dengan sebutan
 - A. teori ekonomi keseluruhan
 - B. teori harga
 - C. teori kesempatan kerja
 - D. teori ekonomi parsial

- 5) Teori ekonomi makro disebut juga dengan sebutan
 - A. teori ekonomi keseluruhan
 - B. teori harga
 - C. teori kesempatan kerja
 - D. teori ekonomi parsial

- 6) Ilmu ekonomi yang lebih menekankan pada aspek norma, nilai atau etika bagaimana suatu peristiwa seharusnya terjadi disebut ilmu ekonomi
 - A. deskriptif
 - B. teoritik
 - C. normatif
 - D. positif

- 7) Ilmu yang membahas deskripsi mengenai fakta situasi dan hubungan yang terjadi dalam ilmu ekonomi disebut ilmu ekonomi
 - A. deskriptif
 - B. teoritik
 - C. normatif
 - D. positif

- 8) Ilmu ekonomi yang dalam pendekatannya terhadap besaran-besaran ekonomi menggunakan besaran-besaran secara keseluruhan atau agregat disebut
 - A. Ekonomi mikro
 - B. Ekonomi makro
 - C. Ekonomi positif
 - D. Ekonomi normatif

- 9) Ilmu ekonomi yang dalam pendekatannya terhadap besaran-besaran ekonomi menggunakan besaran-besaran secara kelompok atau secara individual
 - A. ekonomi mikro
 - B. ekonomi makro
 - C. ekonomi positif
 - D. ekonomi normatif

- 10) Bagian dari ilmu ekonomi yang khusus bertujuan untuk mempelajari gejala-gejala dalam rumah tangga perusahaan disebut
 - A. teori ekonomi makro
 - B. ekonomi sosial
 - C. ekonomi umum
 - D. ekonomi perusahaan

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 3**Metodologi Ilmu Ekonomi**

❏ pertanyaan pertama yang muncul tentang ilmu ekonomi adalah kapan dan bagaimana ilmu ekonomi itu dibentuk, bagaimana struktur dan perkembangan ilmu ekonomi?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, Samuelson menjelaskan bahwa ilmu ekonomi tumbuh dan berkembang secara evolusioner sebagai suatu bidang disiplin dengan mengamati data, mengembangkan hipotesis, mengujinya dan kemudian mencapai konsensus yang terkadang tidak mudah mengenai bagaimana ekonomi berjalan.

1. Struktur Ilmu Ekonomi

Jerome S. Bruner mengartikan struktur disiplin ilmu adalah sehimpunan dan pengorganisasian konsep dan generalisasi serta metode keilmuan yang khusus untuk menguji teori-teori pada setiap disiplin ilmu yang bersangkutan. Penguasaan terhadap struktur ilmu akan mempermudah bagi kita untuk memanfaatkannya dalam rangka pemecahan masalah yang kita hadapi.

Dibandingkan dengan ilmu-ilmu sosial lain, para ilmuwan ekonomi lebih kompak pendapatnya mengenai lingkup konsep-konsep dasar serta generalisasi yang dimiliki ilmu ekonomi ini. Karena itu, banyak istilah-istilah ekonomi yang mempunyai pengertian stándar (baku) sehingga tidak mudah menimbulkan salah faham. Misalnya terhadap konsep-konsep kelangkaan (*scarcity*), produksi, konsumsi, hukum permintaan penawaran, hukum penurunan hasil yang semakin berkurang. Terhadap konsep tersebut para ilmuwan ekonomi di mana pun berpendapat sama.

Dengan mengenali secara baik konsep-konsep dasar tersebut di atas maka sekarang tidaklah sulit untuk menyusun berbagai generalisasi di dalam ilmu ekonomi karena generalisasi adalah pernyataan hubungan antara berbagai konsep.

Berikut ini beberapa contoh generalisasi yang berguna untuk membantu dalam pemahaman ilmu ekonomi.

- a. Konflik antara kebutuhan yang tidak terbatas dengan persediaan sumber yang terbatas mengharuskan manusia melakukan pilihan
- b. Pilihan seseorang atau suatu masyarakat dipengaruhi oleh sistem nilai yang dimiliki, sedangkan sistem nilai sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi sosial budaya. Oleh karena itu, pilihan yang diambil juga dipengaruhi oleh keadaan sosial budaya yang ada.
- c. Konsumsi bisa dilaksanakan berkat proses produksi.
- d. Antara sesama warga suatu rumah tangga perekonomian dan juga antara rumah tangga satu dengan yang lainnya terdapat hubungan interdependensi.
- e. Guna memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam terjadi pembagian kerja dan kemudian pertukaran hasil produksi.
- f. Uang merupakan sarana untuk memperlancar pertukaran.
- g. Barang siapa ikut serta dalam proses produksi akan memperoleh imbalan berupa sebagian dari hasil produksi.
- h. Pajak merupakan sebagian pendapatan pemerintah, pada gilirannya pajak dapat dijadikan alat melakukan redistribusi pendapatan masyarakat.
- i. Pemerintah memiliki peran semakin penting dalam sistem ekonomi pasar, baik sebagai konsumen maupun pencipta kesempatan kerja.
- j. Jika semua konsumen mengurangi pembelian, perusahaan-perusahaan akan memperkecil kegiatannya dan akan terjadi banyak pengangguran.

Di dalam kehidupan manusia ini terdapat banyak gejala, dan gejala-gejala tersebut dapat ditinjau dari beberapa sudut, seperti sudut hukum, sosial, budaya, ekonomi dan sebagainya. Suatu ilmu selalu memandang alam ini dari satu segi saja. Dari sekian banyak gejala atau masalah yang terdapat di dalam masyarakat, kita hanya mengambil satu golongan gejala saja yang mempunyai tabiat yang sama dalam hal ini ialah gejala ekonomi. Kemudian kita selidiki bagaimana duduk persoalannya dan hubungan sebab akibatnya. Pada waktu mengadakan peninjauan, kita menetapkan suatu ukuran yang harus dipakai, yang disebut metode. Jadi, metode tidak lain adalah suatu skema, suatu rancangan kerja, untuk menyusun masalah yang satu macam itu menjadi satu sistem pengetahuan. Jadi, pada hakekatnya pengetahuan adalah

merupakan kumpulan kesimpulan yang disusun menurut pola atau cara berpikir tertentu.

2. Metode Pendekatan

Disebutkan di muka bahwa, kecuali himpunan konsep dan generasilasi struktur ilmu ekonomi mencakup juga metode atau proses untuk menguji generalisasi sehingga membuahkan teori atau hukum yang bisa digunakan menjelaskan dan meramalkan peristiwa yang diselidikinya. Untuk maksud tersebut para ilmuwan ekonomi banyak menggunakan logika yang kemudian bisa dibedakan menjadi metode logika deduktif dan induktif.

a. Metode deduksi (*metode apriori*)

Merupakan metode yang digunakan dengan cara menarik generalisasi berdasarkan asumsi dasar atau aksioma yang sudah terbentuk melalui metoda lain. Dengan proses penalaran logika aksioma tersebut diterapkan pada kejadian tertentu untuk menguji kebenarannya.

Dalam buku berjudul *An Outline of the Science of Political Economy* (1863) Nassau W. Senior mengemukakan berbagai asumsi dasar yang umumnya digunakan oleh ilmuwan ekonomi masa itu, antara lain:

- 1) *That every desires to obtain additional wealth with as little sacrifice as possible.*
- 2) *That the population of the world or in other words the number of persons inhabiting it is limited only by moral or phsyical evil or by fear of a deficiency of those articles of wealth which the habits of the individuals of each class of inhabitants lead them to require.*
- 3) *That the powers of labour and of the other instruments which produce wealth may be infinitely in creased by using their products as the means of further production;*
- 4) *That agricultural skill remaining the same additional labour employed on the land within a given district produces in general a less proportionate return or in other words that through with every increase of the labour bestowed the aggregate return is increased the increase of the return is not in proportion to the increase of the labour.*

Metode deduktif juga disebut metode abstraksi karena permasalahan yang dihadapi disederhanakan lebih dahulu dengan menyampingkan hal hal yang tidak relevan karena itu bisa menjadi tidak sesuai dengan kenyataannya.

Metode deduksi ini juga biasa disebut metode analitis. Prinsip daripada deduksi adalah apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk di dalam kelas atau jenis itu. Bila sesuatu peristiwa termasuk di dalam kelas yang dipandang benar maka secara logika dan otomatis orang dapat menarik kesimpulan bahwa kebenaran yang terdapat di dalam kelas itu juga menjadi kebenaran untuk semua peristiwa yang khusus yang termasuk di dalam kelas tersebut. Jadi, cara deduksi bermula dari kesimpulan yang umum (abstrak) untuk mengambil kesimpulan terhadap soal-soal khusus (konkret).

Dalam perkembangan berikutnya metode ini dapat diklasifikasi menjadi dua, yaitu yang bersifat matematik dan non matematik. Metode deduktif matematik banyak menggunakan rumus atau model matematika dalam usahanya menyederhanakan persoalan yang rumit. Sering kali lambang atau rumus matematika hanya digunakan untuk proses penalarannya, sedangkan penarikan generalisasi dinyatakan dalam bentuk uraian kalimat. Hal ini dilakukan guna memberikan kejelasan berpikir bagi orang lain yang awam dengan rumus matematika. Cara berpikir deduktif penalaran sering menggunakan pola berpikir silogisme. Pola berpikir silogisme terdiri dari premise mayor, premis minor, dan konklusi.

Contohnya:

- 1) Setiap makhluk yang bernafas akan mati (premis mayor).
- 2) Manusia adalah makhluk yang bernafas (premis minor).
- 3) Maka, manusia akan mati (konklusi atau kesimpulan).

b. Metode induksi

Bila di dalam metode deduksi kita bermula dari hal yang umum (abstrak) kepada yang khusus (konkret) maka sebaliknya di dalam metode induksi kita mulai dari khusus (konkret) kepada yang umum (abstrak). Metode induksi atau yang biasa disebut dengan metode empiris berangkat dari

fakta-fakta yang khusus dan peristiwa-peristiwa yang konkret. Kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus atau konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum dengan ketentuan bahwa untuk peristiwa khusus dari mana diambil generalisasi itu harus ada kecocokan hakekat. Melalui cara demikian mereka berkeyakinan bahwa metode ini bersifat realistik karena yang ditelaah adalah peristiwa yang sebenarnya terjadi. Metode induktif bersifat konkret karena membahas masalah sebagaimana adanya dan tidak dibuat-buat.

c. *Metode sintesis*

Kedua metode yang disebut terdahulu dalam penggunaannya secara terpisah mempunyai kelemahan-kelemahan yang serius, tetapi keduanya mempunyai unsur-unsur berharga jika dikawinkan, yang satu akan melengkapi yang lainnya. Metode yang terbaru dan modern adalah metode yang mengkombinasikan kedua metode tersebut. Di dalam metode ini penyelidik bolak-balik antara kutub-kutub induksi dan deduksi, seperti apa yang disebut oleh John Dewey dengan *reflective thinkingnya*.

Ilmu ekonomi termasuk ilmu sosial, karena itu dalam menetapkan suatu kaidah-kaidah atau hukum-hukum ekonomi tidak bisa melakukan eksperimen yang terkendali seperti dalam ilmu eksakta, karena yang menjadi objek dan subyek penelitiannya adalah masyarakat atau manusia. Di samping itu sebagai ilmu sosial, ilmu ekonomi memiliki kesamaan dengan ilmu sosial lain, yaitu terikat oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu untuk menarik atau menetapkan kaidah diperlukan asumsi faktor-faktor lainnya konstan yang dalam ekonomi disebut *Ceteris Paribus*. Contoh: Jika harga naik maka jumlah barang yang diminta turun, kaidah ini berlaku jika “faktor-faktor lain konstan”.

3. Perangkap Dalam Pemikiran Ekonomi

Dalam semua bidang ilmu ekonomi, yang lama maupun yang baru, beberapa perangkap terletak pada kelakuan ahli ekonomi. Bagian ini meninjau beberapa perangkap itu.

Kegagalan untuk menjaga “hal-hal lainnya sama”

Sebagian permasalahan ekonomi melibatkan beberapa kekuatan yang saling berinteraksi pada saat yang sama. Sebagai contoh, jumlah penjualan mobil pada satu tahun tertentu ditentukan oleh harga mobil, penghasilan konsumen, harga bensin, dan lain-lain. Bagaimana kita bisa mengisolasi dampak suatu variabel tertentu – misalnya harga bensin – pada penjualan mobil?

Seperti kita lihat dalam pembahasan yang lalu, langkah kunci untuk mengisolasi dampak suatu variabel tertentu adalah **menganggap hal yang lainnya tetap sama** (*ceteris paribus*). Artinya, variabel yang sedang kita kaji bisa diubah-ubah, sedangkan semua variabel yang lainnya dianggap tetap tidak berubah. Jika kita ingin mengukur dampak harga mobil atas jumlah mobil yang dibeli, kita harus meneliti pengaruh perubahan harga mobil, dan menganggap bahwa pendapatan konsumen, harga bensin, suku bunga, dan variabel lainnya tidak berubah – inilah arti “hal lainnya dianggap tidak berubah.”

Misalkan Anda tertarik untuk meneliti dampak kenaikan tajam harga bensin akibat krisis Teluk Persia terhadap penjualan mobil di musim gugur 1990. Analisis Anda akan rumit karena pada saat harga bensin naik, pendapatan riil konsumen turun. Akan tetapi, Anda harus mencoba mengisolasi pengaruh kenaikan harga bensin dengan memperkirakan apa yang terjadi jika hal lainnya tidak berubah. Jika Anda tidak meniadakan pengaruh perubahan variabel lainnya, Anda tidak akan dapat mengukur dampak perubahan harga bensin secara tepat.

Kekeliruan berpikir post hoc

Dalam melakukan pengkajian atau penelitian dalam ilmu ekonomi, hendaknya peneliti berhati-hati dalam merumuskan kesimpulan hasil penelitian. Jangan sampai melakukan kekeliruan. Kekeliruan yang sering dialami oleh para ilmuwan dalam melakukan penelitian di antaranya kekeliruan post hoc, kekeliruan komposisi dan munculnya unsur subjektivitas. Salah satu contoh kekeliruan yang paling biasa terjadi dalam menjaga faktor-faktor lain konstan adalah kekeliruan berpikir Post Hoc.

Kekeliruan Post Hoc yaitu bahwa kejadian A diobservasi sebelum kejadian B tidak membuktikan bahwa kejadian A mengakibatkan

kejadian B. Bila kata “sesudah” dianggap mengandung arti “karena” maka inilah yang disebut kekeliruan post hoc. Post Hoc ergo propter hoc fallacy = sesudah ini berarti karena itu.

Contoh:

Florida memiliki angka kematian tinggi, diantara propinsi yang lain, maka tentunya sangat tidak sehat untuk hidup disana. Cara pemecahan dengan melihat faktor-faktor lain konstan .

b. *Kekeliruan Komposisi*

Pernah pada waktu menonton pertandingan sepak bola kita menyadari hal ini : penonton mulai berdiri agar bisa melihat dengan jelas permainan yang sedang hangat; tetapi bila setiap penonton berdiri, maka ruang pandangan akan sama saja jeleknya dengan keadaan semula. Contoh ini mengandung arti bahwa apa yang benar bagi satu orang, tidak selalu benar untuk semua orang. Hal ini menggambarkan “kekeliruan komposisi”, dan dirumuskan sebagai berikut:

Kekeliruan komposisi terjadi bila sesuatu yang benar pada sebagian dan kemudian (hanya dengan pertimbangan itu) dianggap benar pada keseluruhan.

Contoh:

Bila petani bekerja keras dan keadaan alam dan udara sangat baik sehingga bersama-sama memproduksi hasil pertanian yang sangat berlebihan maka seluruh pendapatan pertanian justru akan merosot.

Harga jual yang tinggi dalam industri dapat menguntungkan perusahaan-perusahaan, tetapi bila harga jual dari setiap barang yang dibeli dan dijual meningkat maka tidak akan ada manfaatnya.

Menabung bagi perseorangan baik, tetapi kalau seluruh masyarakat menabung, justru ekonomi akan tidak baik.

c. *Subjektivitas*

Barangkali hambatan terbesar untuk menguasai ilmu ekonomi timbul dari subjektivitas yang kita bawa dalam mempelajari dunia di sekitar kita. Kita kadang-kadang percaya bahwa tujuan penyelidikan kita adalah

untuk menguak suatu realitas objektif untuk mempelajari fakta dan hukum alam atau hukum ilmu ekonomi.

Teori merupakan alat yang sangat pokok dalam menyusun dan mengatur fakta. Dalam ilmu sosial fakta-fakta ilmiah dari setiap saat selalu berubah, sesuai dengan perkembangan. Oleh karena itu, bila kita mempunyai seperangkat prinsip-prinsip ekonomi yang baru kita akan memakai kenyataan dengan cara yang baru dan berlainan. Pengertian pokok ini akan membuat kita lebih tepat memahami tentang mengapa orang-orang yang hidup dalam satu planet ternyata bisa berbeda pandangan secara mendasar.

Contoh: perbedaan antara paham Keynes dengan ilmu ekonomi makro klasik, antara ekonomi barat dan Komunis.

4. Alat Analisis

Tujuan dari pengajaran *teori* pada umumnya adalah *inter alia*, menunjukkan cara-cara untuk menangkap dan menyederhanakan serta memecahkan permasalahan yang dihadapi secara sistematis.

Untuk maksud ini di samping perlu uraian tentang konsep-konsep guna mencari hubungan sebab akibat (*causal*) atau interdependensi antara semua unsur-unsur yang terkandung dalam konsep itu secara *verbal* dipergunakan pula alat-alat *analisis grafis* dan *matematis*.

Sebuah diagram mungkin mampu menyajikan seluruh konsep-konsep yang apabila digunakan secara *verbal* memerlukan satu bab tersendiri. Demikian efisiensinya diagram sehingga penguasaan dan cara membaca diagram merupakan keharusan dalam pengajaran ilmu ekonomi yang justru merupakan ilmu yang menekankan efisiensi. Penggunaan diagram-diagram yang sederhana merupakan latihan yang baik untuk membiasakan diri terhadap alat yang efisien ini. Di samping alasan efisiensi, keunggulan diagram terletak pada *daya visual* yang efektif mempermudah dan memperpanjang waktu retensi konsep-konsep di dalam ingatan kita.

Kelemahan pokok dari diagram adalah bahwa dia hanya mempunyai dua dimensi. Karena itu kemampuannya untuk menjelaskan konsep hanya terbatas pada dua variabel saja yang skalanya masing-masing diukur pada sumbu absis dan ordinat. Untuk melengkapi kekurangan ini biasanya digunakan alat matematika.

Jadi, pemahaman dalam pengajaran ekonomi dengan cara tiga pendekatan, yaitu pendekatan teoretis, grafis dan matematis, sehingga mereka saling melengkapi terhadap pemahaman pengajaran tersebut.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Coba jelaskan bahwa suatu ilmu termasuk ilmu ekonomi memandang alam ini hanya dari satu segi saja?
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud dengan metode berpikir deduktif!
- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan metode berpikir induktif!
- 4) Jelaskan apa yang dimaksud dengan kekeliruan *post hoc*!
- 5) Jelaskan apa yang dimaksud dengan kekeliruan komposisi!

Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk menjawab pertanyaan 1 sampai 5 di atas, maka Anda coba baca kembali kegiatan belajar di atas pahami dengan benar sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang mantap. Setelah itu Anda pasti bisa menjawab pertanyaan di atas.

- 1) Ilmu ekonomi bersifat relative tidak mutlak dan berlaku asumsi ceteris paribus
- 2) Bermula dari kesimpulan yang umum (abstrak) untuk mengambil kesimpulan terhadap soal-soal khusus (konkret).
- 3) Berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus atau konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.
- 4) Kekeliruan *Post Hoc*, yaitu bahwa kejadian A diobservasi sebelum kejadian B tidak membuktikan bahwa kejadian A mengakibatkan kejadian B.
- 5) Kekeliruan komposisi terjadi bila sesuatu yang benar pada sebagian dan kemudian (hanya dengan pertimbangan itu) dianggap benar pada keseluruhan.

**RANGKUMAN**

1. Struktur disiplin ilmu adalah sehimpunan dan pengorganisasian konsep dan generalisasi serta metode keilmuan yang khusus untuk menguji teori-teori pada setiap disiplin ilmu yang bersangkutan. Penguasaan terhadap struktur ilmu akan mempermudah bagi kita untuk memanfaatkannya dalam rangka pemecahan masalah yang kita hadapi.
2. Metode tidak lain adalah suatu skema, suatu rangsangan kerja, untuk menyusun masalah yang satu macam itu menjadi satu sistem pengetahuan. Jadi pada hakekatnya pengetahuan adalah merupakan kumpulan kesimpulan yang disusun menurut pola atau cara berpikir tertentu. Ada dua metode dasar yang kita ketahui, yaitu metode berpikir deduksi, induksi, dan tambahan lagi, yaitu metode sintesis atau gabungan di antara keduanya.
3. Dalam penarikan kesimpulan kadang terdapat kesalahan-kesalahan, seperti kekeliruan *post hoc*, kekeliruan komposisi, dan subjektivitas.
4. Pemahaman dalam pengajaran ekonomi dengan cara tiga pendekatan, yaitu pendekatan teoretis, grafis dan matematis, sehingga mereka saling melengkapi terhadap pemahaman pengajaran tersebut.

**TES FORMATIF 3**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Sehimpunan dan pengorganisasian konsep dan generalisasi serta metode keilmuan yang khusus untuk menguji teori-teori pada setiap disiplin ilmu yang bersangkutan disebut dengan
 - A. struktur disiplin ilmu
 - B. fungsi disiplin ilmu
 - C. konsep disiplin ilmu
 - D. tujuan disiplin ilmu

- 2) Himpunan konsep dan generalisasi struktur ilmu ekonomi mencakup juga metode atau proses untuk menguji generalisasi sehingga membuahkan teori atau hukum. Untuk maksud tersebut para ilmuwan ekonomi banyak menggunakan logika yang kemudian bisa dibedakan menjadi metode, *kecuali*
 - A. metode deduksi
 - B. metode induksi
 - C. sintesis
 - D. metode logika

- 3) Biasa juga disebut dengan metode empiris berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan peristiwa-peristiwa yang konkret. Kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus atau konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum, itu termasuk metode
 - A. deduksi
 - B. induksi
 - C. sintesis
 - D. logika

- 4) Bahwa kejadian A diobservasi sebelum kejadian B tidak membuktikan bahwa kejadian A mengakibatkan kejadian B merupakan konsep tentang
 - A. kesalahan komposisi
 - B. kesalahan *post hoc*
 - C. subjektivitas
 - D. kausalitas

- 5) Tiga pendekatan dalam rangka pemahaman pengajaran ekonomi, *kecuali*
 - A. pendekatan teoretis
 - B. pendekatan grafis
 - C. pendekatan objektif
 - D. pendekatan matematis

- 6) Terjadi bila sesuatu yang benar pada sebagian dan kemudian (hanya dengan pertimbangan itu) dianggap benar pada keseluruhan disebut
 - A. kesalahan komposisi
 - B. kesalahan *post hoc*
 - C. subjektivitas
 - D. kausalitas

- 7) Masuknya unsur kepentingan pribadi dalam pengambilan suatu kesimpulan atau keputusan maka itu berarti mengandung kesalahan
- kesalahan komposisi
 - kesalahan post hoc
 - subjektivitas
 - causalitas
- 8) Dalam suatu teori terdapat beberapa komponen yang harus dipenuhi, *kecuali*
- variabel
 - hubungan kausalitas
 - asumsi
 - hipotesis
- 9) Kekeliruan komposisi adalah
- masuknya unsur kepentingan pribadi dalam pengambilan suatu kesimpulan atau keputusan
 - terjadi bila sesuatu yang benar pada sebagian dan kemudian (hanya dengan pertimbangan itu) dianggap benar pada keseluruhan
 - bahwa kejadian A diobservasi sebelum kejadian B tidak membuktikan bahwa kejadian A mengakibatkan kejadian B.
 - kekeliruan karena tidak terjadinya hubungan sebab akibat atau hubungan fungsional
- 10) Kekeliruan *post hoc* adalah
- masuknya unsur kepentingan pribadi dalam pengambilan suatu kesimpulan atau keputusan
 - terjadi bila sesuatu yang benar pada sebagian dan kemudian (hanya dengan pertimbangan itu) dianggap benar pada keseluruhan
 - bahwa kejadian A diobservasi sebelum kejadian B tidak membuktikan bahwa kejadian A mengakibatkan kejadian B.
 - kekeliruan karena tidak terjadinya hubungan sebab akibat atau hubungan fungsional

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul berikutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) C Xenophon
- 2) A Adam Smith
- 3) B filsafat
- 4) A masalah ekonomi
- 5) C usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan
- 6) A ekonomi deskriptif
- 7) D ekonomi normatif
- 8) B hubungan fungsional
- 9) C relatif
- 10) A faktor lain dianggap konstan

Tes Formatif 2

- 1) C ekonomi naratif
- 2) A teori ekonomi makro
- 3) A teori ekonomi makro
- 4) B teori harga
- 5) C teori kesempatan kerja
- 6) C normatif
- 7) D positif
- 8) B ekonomi makro
- 9) A ekonomi mikro
- 10) C ekonomi perusahaan

Tes Formatif 3

- 1) A struktur disiplin ilmu
- 2) D metode logika
- 3) B induksi
- 4) B kesalahan post hoc
- 5) C pendekatan objektif
- 6) A kesalahan komposisi
- 7) C subjektivitas

- 8) B hubungan kausalitas
- 9) B terjadi jika sesuatu yang benar pada sebagian dan kemudian (hanya dengan pertimbangan itu) dianggap benar pada keseluruhan.
- 10) C Bahwa kejadian A diobservasi sebelum kejadian B tidak membuktikan bahwa kejadian A mengakibatkan kejadian B.

Glosarium

- Ilmu ekonomi* : suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih menggunakan sumber daya yang langka dan yang memiliki beberapa alternatif penggunaan dalam rangka mencapai kemakmuran.
- Prinsip ekonomi* : untuk memperoleh hasil tertentu, biaya yang dikeluarkan harus sekecil mungkin atau dengan biaya tertentu harus menghasilkan produk semaksimal mungkin.
- Bersifat relatif* : berlaku apabila dipenuhi persyaratannya atau asumsi-asumsi yang mendasarinya.
- Ilmu positif* : mencari alasan untuk menjelaskan dan mencari hubungan sebab dan akibatnya serta berdasarkan hubungan sebab akibat tersebut dijelaskan apa yang akan terjadi.
- Ilmu normatif* : menitikberatkan apa dan bagaimana seharusnya suatu peristiwa terjadi.
- Teori ekonomi makro* : ilmu ekonomi yang dalam pendekatannya terhadap besaran-besaran ekonomi menggunakan besaran-besaran secara keseluruhan atau agregat.
- Teori ekonomi mikro* : ilmu ekonomi yang dalam pendekatannya terhadap besaran-besaran ekonomi menggunakan besaran-besaran secara kelompok atau secara individual.
- Metode* : suatu skema, suatu rancangan kerja, untuk menyusun masalah yang satu macam itu

menjadi satu sistem pengetahuan.

Deduksi : bermula dari kesimpulan yang umum (abstrak) untuk mengambil kesimpulan terhadap soal-soal khusus (konkret).

Induksi : berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus atau konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum dengan ketentuan bahwa untuk peristiwa khusus dari mana diambil generalisasi itu harus ada kecocokan hakekat.

Daftar Pustaka

Mankiw. (1998). *Economics*. The Dryden Press.

Pratama Rahardja dan Mandala Manurung. (1999). *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Edisi Kedua. Jakarta: FEUI.

Samulson, PA. (1985). *Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Stonier, AW. (1984). *Teori Ekonomi*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.

Suherman Rosyidi. (1994). *Pengantar Teori Ekonomi*. Edisi Keenam. Surabaya: Duta Jaya Printing.